

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, Juli 2022**

**Dinda Marvelontia**

**Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek**

**xix + 109 halaman, 8 tabel, 7 gambar, dan 17 lampiran**

**ABSTRAK**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, obat *high alert* merupakan obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadinya kesalahan yang serius (*sentinel event*) dan dapat berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD) serta dapat mengancam keselamatan pasien berupa cedera, kecacatan atau bahkan bisa menyebabkan kematian jika digunakan secara tidak tepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dengan data primer berupa lembar checklist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki jumlah item obat *high alert* sebanyak 231 item. Dimana memiliki kesesuaian kondisi/keadaan penyimpanan obat berisiko tinggi 78,6%, LASA 78,6%, elektrolit konsentrasi tinggi 88,9% dan sitostatika 50%. Kesesuaian penyimpanan berdasarkan alfabetis yaitu obat berisiko tinggi 71,4%, LASA 71,4%, elektrolit konsentrasi tinggi 66,7% dan sitostatika 50%. Kesesuaian penyimpanan berdasarkan metode FIFO & FEFO yaitu obat berisiko tinggi 100%, LASA 100%, elektrolit konsentrasi tinggi 100%, dan sitostatika 100%. Kesesuaian pelabelan obat berisiko tinggi 92,6 %, LASA 100%, elektrolit konsentrasi tinggi 44,4%, dan sitostatika 100%. Kesesuaian penyimpanan berdasarkan suhu yaitu obat berisiko tinggi 100%, LASA 100 %, elektrolit konsentrasi tinggi 100%, dan sitostatika 100%.

**Kata Kunci** : Rumah Sakit, Penyimpanan, Obat Kewaspadaan Tinggi, RSUD Abdul Moeloek

**Daftar bacaan** : 22 (2001-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR**  
**PHARMACEUTICAL DEPARTMENT**  
*Final Project Report, July 2022*

**Dinda Marvelontia**

***Overview Of High Alert Drug Storage In The Pharmacy Installation Of The Dr. Regional General Hospital. H. Abdul Moeloek***

*xix + 109 pages, 8 tables, 7 pictures, and 17 attachments*

**ABSTRACT**

*According to Minister of Health Regulation No. 72 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Hospitals, high alert drugs are drugs that must be watched out for because they often cause serious errors (sentinel events) and can have a high risk of causing Unwanted Drug Reactions (ROTD) and can threaten patient safety in the form of injury, disability or even death if used inappropriately.*

*The purpose of this study was to determine the description of high alert drug storage in the Pharmacy Installation of the Dr. H. Abdul Moeloek. This study uses a qualitative descriptive method through interviews, documentation and observation with primary data in the form of a checklist sheet. The results showed that RSUD Dr. H. Abdul Moeloek has a total of 231 high alert drug items. Where the suitability of storage conditions for high-risk drugs is 78.6%, LASA 78.6%, high concentration electrolytes 88.9% and cytostatics 50%. The suitability of storage based on alphabetical order are 71.4% high risk drugs, 71.4% LASA, 66.7% high concentration electrolytes and 50% cytostatics. Storage suitability based on the FIFO & FEFO method, namely 100% high risk drugs, 100% LASA, 100% high concentration electrolytes, and 100% cytostatics. The suitability of labeling for high-risk drugs was 92.6%, LASA 100%, high concentration electrolytes 44.4%, and cytostatics 100%. Storage suitability based on temperature are 100% high risk drugs, 100% LASA, 100% high concentration electrolytes, and 100% cytostatics.*

*Keywords : Hospital, Storage, High Alert Drug, Regional General Hospital Abdul Moeloek*

*Reading List : 22 (2001-2020)*